LOKAKARYA

KERJASAMA JARINGAN INFORMASI STANDARDISASI

Hotel The Amaroossa
Bandung, 23 Maret 2011

Strategi Kerjasama Informasi Standardisasi dalam Menghadapi Perdagangan Bebas

Dra. Dewi Odjar Ratna Komala, MM
Deputi Bidang Informasi dan Pemasyarakatan Standardisasi – BSN



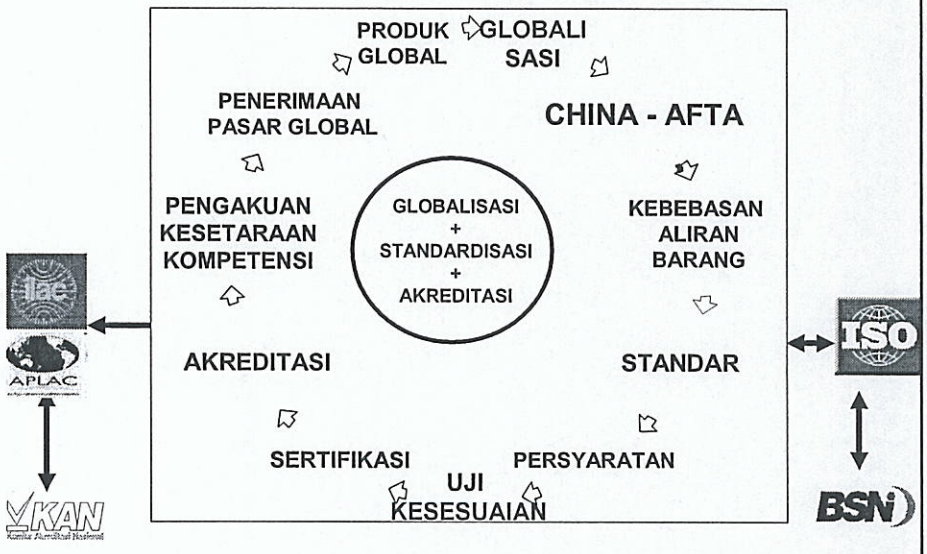
http://www.bsn.go.id

Strategi Kerjasama Informasi Standardisasi dalam Menghadapi Perdagangan Bebas

Dewi Odjar Ratna Komala

Deputi Bidang Informasi dan
Pemasyarakatan Standardisasi

STANDARDISASI DAN CHINA AFTA



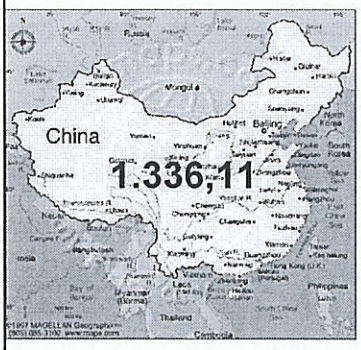
Anggota ISO sejak th 1960

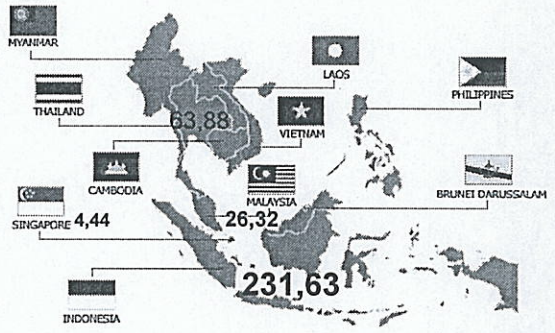
MASALAH YANG DIHADAPI :

- **KEBEBASAN ALIRAN BARANG** ***(Free flow of good):*** Pengawasan di *border (National & ASEAN Single Window*/darat; laut &udara) dan Pengawasan Pasar

- **RANTAI PASOKAN YANG BERKEMBANG:** Daya saing produk dan perlindungan pasar dalam negeri

- **DAYA SAING DALAM RANTAI PASOKAN :** Pengujian - *One standard, one time conformity assessment, accepted everywhere*



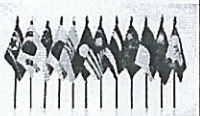




KEBEBASAN ALIRAN BARANG
(Free flow of good)

1. **Masing-masing pemerintah harus melindungi kepentingan rakyat.**
2. **Bagaimana pembentukan aliran barang itu meningkatkan kemajuan negara dan rakyat.**

a f t a



MENGAPA KITA HARUS MAMPU BERSAING ?

- **Tantangan kita di ASEAN :**

  INDONESIA ADALAH NEGARA ASEAN DENGAN JUMLAH PENDUDUK PALING BESAR,

  AKAN MENJADI TARGET PASAR YANG BAIK UNTUK NEGARA ASEAN LAINNYA

- **Peluang pasar bagi ASEAN:**

  INDIA DAN CHINA, JUMLAH PENDUDUKNYA LEBIH BESAR LAGI,

  SEHARUSNYA MENJADI PELUANG PASAR BAGI NEGARA-NEGARA DI ASEAN, TERMASUK INDONESIA

PR Domestik

- Penguatan daya saing nasional ⟶ terkait mutu barang
- Perlindungan pasar dalam negeri ⟶ terkait spesifikasi barang
- Peningkatan dukungan ekspor ⟶ terkait spesifikasi barang di negara tujuan

⇩

STANDAR DAN SNI



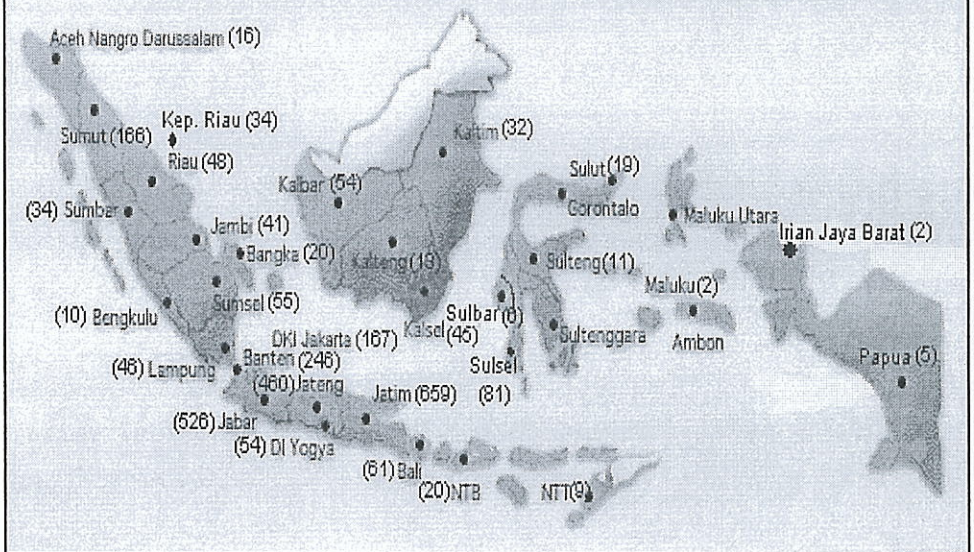
APA KEUNTUNGAN SNI ?

1. **PRODUSEN/INDUSTRI PAHAM AKAN KEPASTIAN BATAS/PERSYARATAN YANG DITERIMA PASAR**
2. **PENGGUNA/KONSUMEN MEMPEROLEH KEPASTIAN KUALITAS DAN KEAMANAN PRODUK**
3. **PUBLIK/MASYARAKAT DILINDUNGI SEGI KEAMANAN, KESELAMATAN, KESEHATAN DAN KELESTARIAN LINGKUNGANNYA**

PERKEMBANGAN SNI

No	Klasifikasi Standar	Jumlah SNI
1	Pertanian dan teknologi pangan	1331
2	Konstruksi	638
3	Elektronik, teknologi informasi dan komunikasi	168
4	Teknologi perekayasaan	1150
5	Umum, infrastruktur dan ilmu pengetahuan	394
6	Kesehatan, keselamatan dan lingkungan	597
7	Teknologi bahan	2077
8	Teknologi khusus	189
9	Transportasi dan distribusi pangan	454
Total (per 1 Maret 2011)		6998

SEBARAN PENGGUNA SNI DI INDONESIA



PERAN BSN DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN DAN KAITANNYA DENGAN C-AFTA

- Ketersediaan SNI yang terkait dengan sektor perekonomian produk C-AFTA
- Informasi ketersediaan LPK yang terkait dengan produk C-AFTA
- Fasilitasi dalam penyiapan notifikasi dan implementasi regulasi teknis berbasis SNI

Untuk penyampaian informasi perlu peran simpul yang dapat bekerja sama dengan BSN

11 LANGKAH STRATEGIS BSN

1. Menganalisis ekspor-impor China dan ketersediaan SNI
2. Menentukan 11 sektor prioritas produk paling terpengaruh
3. Mengidentifikasi SNI dalam 11 sektor prioritas
4. Menganalisis peluang membuat *national differences*
5. Menganalisis kemampuan industri dalam 11 sektor prioritas
6. Menganalisis ketersediaan dan kebutuhan pengembangan Lembaga Penilaian Kesesuaian (LPK)
7. Mengefektifkan pemberlakuan Keppres No. 80/2003 yang terkait penggunaan SNI
8. Mendukung instansi teknis dalam memberikan insentif LPK untuk mendukung 11 sektor prioritas
9. Mendukung instansi teknis dalam memberikan insentif kepada industri untuk 11 sektor prioritas
10. Memfasilitasi penyusunan regulasi teknis dan pelaksanaan pengawasan pasar terhadap 11 sektor prioritas
11. Mengedukasi konsumen

Sebaran Kerjasama Jaringan Informasi Standardisasi (INSTANET)

Ada 33 kantor BSN



POTENSI DI JAWA BARAT DAN SNI

SEKTOR PERTANIAN DAN PERKEBUNAN

- Jagung : SNI 01-3920-1995 Jagung
- Padi : SNI 01-6233.4 -2003 : benih padi bagian 4- kelas benih sebar
- Sayur-sayuran: kacang tanah, kacang hijau, daun bawang, bawang merah, kentang, kubis, lobak, petsai, kacang panjang, wortel, buncis, bayam, ketimun, cabe, terong, labu siam, kacang merah

  SNI 01-3163:1993 Wortel segar



- Buah-buahan : tomat, alpokat, jeruk, durian, duku, jambu biji, jambu air, jambu bol, nenas, mangga, pepaya, pisang, sawo, salak serta rambutan,

  SNI 01-3834:2004 Koktil buah dalam kaleng



- Perkebunan :

  cengkeh, kelapa, karet, kakao, tembakau, kopi, tebu dan akar wangi :

  kayu jati, kayu rimba, rotan , pinus, kayu putih, bambu

SEKTOR PETERNAKAN DAN PERIKANAN

- Itik
- Sapi perah dan potong :

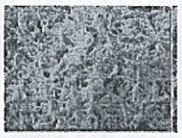
  SNI 3932:2008 Mutu karkas dan daging sapi



- Domba
- Ayam ras



- Ikan mas, nila, bandeng, lele SNI 7550:2009 Produksi ikan nila kelas pembesaran dikolam air tenang

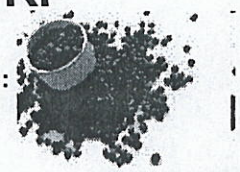


- Udang windu, udang vaname, rumput laut :

  SNI 01-6236 :2000 Manisan rumput laut dalam kemasan



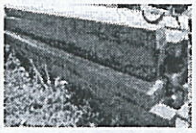
SEKTOR INDUSTRI



- Industri sandang kulit dan pangan

  SNI 2942.1:2009 Sepatu-kulit sistem lem – Bagian 1: sepatu wanita

- Industri kimia bahan baku
- Industri keramik



  SNI ISO 10545.2:2010 Ubin keramik- Bagian 2 Penentuan dimensi dan mutu permukaan

- Industri perdagangan barang



- Industri logam dan elektronika : baja
- Industri tekstil dan pakaian



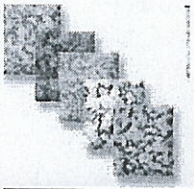
  SNI ISO 105-B01:2010 Tekstil – cara uji tahan warna – bagian 1 – Tahan luntur warna terhadap sinar – sinar terang hari

- Industri pulp dan kertas
- Industri agro hasil hutan
- Industri semen

SEKTOR PERTAMBANGAN

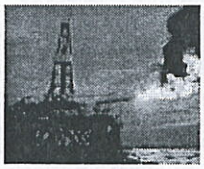
- Marmer :

  SNI 15-0089:1998 Ubin marmer



- Batu kapur :

  SNI 15-0713 -1989 Batu kapur untuk pembuatan gelas tak berwarna



- Minyak dan gas bumi

  SNI ISO 10426.2:2010 Industri minyak dan gas bumi – semen & material untuk penyemenan sumur dan pemboran. Bagian 2: Pengujian semen pemboran



- Emas

  SNI 13-2613 -1994 Cara uji kemurnian emas murni dengan spektrofometer serapan atom



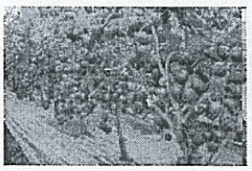
SEKTOR PARIWISATA DAN PERDAGANGAN

- **Pengembangan kawasan wisata/resort serta wisata agro :**

  SNI 19-5009.6-2001 Pengusahaan pariwisata alam berasaskan konservasi hayati

- **Pembangunan area MICE (Meeting, Incentive, Conference, Exhibition) : SNI 03-6765-2002 Spesifikasi bahan bangunan untuk pencegahan bahaya kebakaran pada bangunan rumah dan gedung**
- **Pembangunan perhotelan, pusat belanja dan pasar (modern dan tradisional)**
- **Infratsruktur transportasi (bandar udara, kereta, terminal, jalan raya)**





Kekuatan Propinsi Jawa Barat dalam Standardisasi

mastan
Masyarakat Standardisasi Indonesia

KAN
KOMITE AKREDITASI NASIONAL

- 235 anggota Masyarakat Standardisasi
- 75 Lembaga Penilai Kesesuaian yang terakreditasi oleh KAN, terdiri dari:

  Pemerintah: 43
  BUMN : 5
  Perguruan Tinggi : 5
  Swasta: 22

- Anggota INSTANET : Direktorat Metrologi, B4T, UPT Balai Informasi LIPI

  (program yang telah berjalan: exchange information)

- Kerjasama kurikulum pendidikan standardisasi dengan perguruan tinggi: ITB, UI dan IPB

HARAPAN DENGAN ADANYA JEJARING INFORMASI

- Dapat memperluas distribusi SNI dan publikasi serta informasi terkait standardisasi lainnya
- Dapat meningkatan aksesbilitas penggunaan SNI dan publikasi serta informasi standardisasi lainnya oleh industri / pengguna / masyarakat

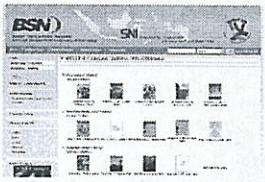
PERANGKAT AKSES YANG TERSEDIA (PUBLIKASI DAN BROSUR)



PERANGKAT AKSES YANG TERSEDIA (ELEKTRONIK)

Elektronik :

- Web site : http: //www.bsn.go.id
- Digital Library : http://lib.bsn.go.id
- SISNI : http: //websisni.bsn.go.id



TERIMA KASIH

S A L A M

odjar@bsn.go.id
www.bsn.go.id